

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif.⁵⁰ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁵¹ Penelitian kualitatif sering disebut diskriptif kualitatif yaitu diambil dari kata *to describe* atau deskripsi dalam kosa kata Indonesia artinya adalah menjelaskan atau menggambarkan.⁵²

Berdasarkan judul yang diangkat, maka diperlukan pendekatan-pendekatan yang diharapkan mampu memberi pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnografi. Etnografi berasal dari bahasa Yunani, *ethnos* yang berarti orang dan *graphein* yang berarti tulisan.⁵³ Etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat.⁵⁴ Karakteristik pendekatan etnografi yaitu menggali atau meneliti fenomena sosial yang dikaji secara mendalam, menghasilkan data tidak terstruktur dengan objek masyarakat yang tidak dapat diukur kepatiannya dan berdasarkan persepsi personal, kesimpulan bersifat umum dan dilakukan

⁵⁰ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

⁵² Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 181.

⁵³ Kamarusdiana, Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya (*Community and Cultural Framework in Ethnographic Studies*), *Jurnal Sosial dan Budaya Syari* 6 no. 2 (2019): 115.

⁵⁴ Windiani dan Farida Nurul R, Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial, *Jurnal Sosiologi* 9 no. 2 (2016): 88.

analisis dan interpretasi data tentang arti dan tindakan masyarakat.⁵⁵ Penelitian mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok. Pendekatan ini dapat diketahui alasan wanita melakukan pekerjaan ganda sebagai buruh pabrik garam sekaligus sebagai ibu rumah tangga di desa Asempapan kecamatan Trangkil.

B. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian pada umumnya untuk menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian.⁵⁶ Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih karena mayoritas istri petani garam di desa Asempapan memiliki peran ganda dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sedangkan waktu yang digunakan selama penelitian yaitu sejak Desember 2019 sampai selesai tahap pengujian hasil dan riset.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan subjek wanita yang bekerja di pabrik pengepakan garam di desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati, keluarga petani garam desa Asempapan, dan kepala desa Asempapan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah desa Asempapan dengan mayoritas wanita yang memiliki peran ganda dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

⁵⁵ Kamarusdiana, Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya (*Community and Cultural Framework in Ethnographic Studies*), Jurnal Sosial dan Budaya Syari 6 no. 2 (2019): 116.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁵⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2012), 97.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan subjek darimana data itu di peroleh. Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.⁵⁸ Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu ibu rumah tangga yang merangkap sebagai petani garam, buruh, dan pedagang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam kata lain sumber data didapatkan dari orang lain atau dokumen.⁵⁹ Sumber data sekunder merupakan sumber data untuk memperoleh data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, majalah, modul, artikel tentang peran ganda wanita dalam keluarga, digunakan untuk memperoleh data sekunder serta dokumen-dokumen lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data sekunder penulis gunakan untuk mencari data tambahan peran ganda wanita dalam perekonomian keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara

⁵⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

sistematis dengan prosedur yang terstandar.⁶⁰ Penulis melakukan observasi terhadap alasan dan peran ganda wanita dalam perekonomian keluarga, dengan menggunakan metode observasi penulis mendapatkan data tentang alasan serta indikator yang melatarbelakangi serta dampak dari peran ganda wanita dalam perekonomian keluarga. Sehingga dengan observasi partisipan data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang terlihat. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam tentang alasan serta indikator yang melatarbelakangi serta dampak dari peran ganda wanita dalam perekonomian keluarga.

2. Wawancara

Sugiyono mendefinisikan wawancara/interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶¹ Pengertian lain menjelaskan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁶² Jadi dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶³

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer, dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dan terbuka kepada penduduk wanita desa Asempapan yang mempunyai peran ganda istri petani garam dalam perekonomian keluarga.

⁶⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), 23.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 15.

⁶² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), 27.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 17.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan jawaban dari seorang penjawab tentang yang dialami dan yang diketahui.⁶⁴ Sedangkan menurut Sugiyono dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, biodata, dan lain-lain yang memiliki, yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum terkait desa Asempapan, komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti sejarah, perkembangan, visi misi, jumlah penduduk desa Asempapan serta gambaran keadaan ekonomi warga.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validittas internal) *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang dibedakan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber

⁶⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), 28.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 17.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 460.

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan beberapa jalan diantaranya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hal yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.⁶⁷

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁸

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak

⁶⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

menjamin “validitas eksternal” ini.⁶⁹ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif tentang peran ganda petani garam wanita di desa Asempapan peneliti dalam membuat penelitian memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dengan demikian pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif kualitatif terdapat uji *dependability* yang dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus dapat menunjukkan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁷⁰ Hal ini peneliti melaporkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pembimbing mengenai peran ganda istri petani garam di desa Asempapan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.⁷¹ Untuk menunjukkan uji *konfirmability* mengenai peran ganda petani garam wanita di desa Asempapan peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji *credibility* atau validitas internal karena menurut peneliti teknik tersebut tidak membutuhkan banyak waktu dan sesuai dengan kondisi lapangan dalam pengumpulan dan pengecekan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 468.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 469.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 470.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷² Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan di atas terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis. Data analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dengan cara menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena itu tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁷³ Berikut analisis yang dilakukan selama peneliti melakukan analisis data:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁷⁴ Sebelum berada di lapangan peneliti menyiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya guna mendukung dalam wawancara dan observasi. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui peran ganda wanita dalam menunjang perekonomian keluarga. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara penulis harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁷⁵

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 46.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 48.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 429.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 53.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Menurut Milles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Reduksi data ini peneliti selalu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu penemuan sesuatu yang baru sehingga merupakan proses berfikir sensitive dan membutuhkan wawasan yang mendalam.⁷⁶ Data yang telah dirangkum berupa alasan istri patani garam menjalankan peran publik dalam memenuhi ekonomi keluarga di Desa Asempaan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

b. Display data

Display data yaitu penyajian data penelitian dalam bentuk uraian singkat singkat atau teks yang bersifat narasi dan bentuk penyajian data yang lain sesuai dengan sifat data itu sendiri.⁷⁷ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

c. Konklusi dan Verifikasi

Konklusi dan verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disandarkan pada data dan bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 53.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 53.

bersifat kredibel.⁷⁸ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap peran ganda istri petani garam di Desa Asempapan dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.



⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 53.